

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit degeneratif yang sangat terkait pola makan. Gaya hidup di perkotaan dengan pola konsumsi yang serba instan saat ini memang sangat digemari oleh sebagian masyarakat, seperti minuman kemasan yang dapat mengakibatkan peningkatan kadar gula darah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi minuman ringan terhadap gula darah puasa pada pasien Diabetes Melitus di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode: Penelitian ini observasional yang bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 31 pasien diabetes melitus yang berada di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya pada periode Desember 2017-Januari 2018. Variabel yang diteliti adalah kadar gula darah puasa, minuman berkarbon rendah kalori dengan kafein, minuman berkarbon rendah kalori tanpa kafein, minuman berkarbon dengan kafein dan gula dan minuman berkarbon yang lain dengan gula.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mengenai gambaran konsumsi minuman ringan terhadap gula darah puasa pada pasien Diabetes Melitus yang masih dikonsumsi oleh pasien hingga saat ini.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa gambaran konsumsi minuman ringan terhadap gula darah dan sebagian besar sudah terkontrol namun sebagian besar juga masih mengkonsumsi minuman manis hingga saat ini walaupun sudah mengetahui bahwa terdiagnosis diabetes melitus.

Kata Kunci : Minuman Ringan, Kadar Gula, Diabetes Melitus